

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengajaran melalui Pendidikan Agama Kristen di sekolah yang bertujuan mendampingi siswa yang mengalami pergumulan dalam pertumbuhan iman dapat berjalan secara efektif dan efisien bila pengajarannya disertai dengan keteladanan tingkah laku sehari-hari dari guru Pendidikan Agama Kristen.
2. Siswa SMP Negeri 3 Sanggalangi' merupakan anak yang sedang mengalami pertumbuhan di mana memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dituntaskan dan membutuhkan keteladanan dalam tingkah laku sehari-hari.
3. Kedisiplinan, spiritualitas dan moralitas secara simultan memiliki tingkat keterkaitan (korelasi) yang sangat signifikan dengan keteladanan sikap guru Pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian keteladanan kedisiplinan, spiritualitas dan moralitas guru Pendidikan Agama Kristen berpengaruh positif terhadap tingkah laku disiplin, spiritualitas dan moralitas siswa.
4. Kedisiplinan, spritualitas dan moralitas guru PAK sudah baik, namun masih ada 15% siswa yang tidak memperlihatkan sifat-sifat yang baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, masalah ekonomi, lingkungan tempat mereka bergaul sehari-hari, pengaruh IPTEK dan lain-lain.

B. Saran

1. Karena pengajaran Pendidikan Agama Kristen merupakan tugas dan panggilan seluruh umat percaya sebagaimana Amanat Agung, maka pelaksanaannya perlu koordinasi yang integral antara keluarga (orang tua) masyarakat (gereja) dan sekolah.
2. Saran kepada segenap tenaga guru khususnya guru PAK di SMP Negeri 3 Sanggalangi'. Siswa yang diajar dan dididik dengan berbagai ilmu pengetahuan di sekolah sangat membutuhkan keteladan yang baik dari guru sebagai orang tua siswa di sekolah. Sehingga guru hendaknya berusaha untuk menjadi teladan yang baik dalam seluruh aspek kehidupannya di mana pun ia berada.
3. Saran kepada kepala sekolah, dewan guru, dan semua staf pegawai SMP Negeri 3 Sanggalangi'. Kedisiplinan, spiritualitas, dan moralitas guru Pendidikan Agama Kristen yang berpengaruh positif terhadap tingkah laku disiplin, spiritualitas, dan moralitas siswa, agar senantiasa dipelihara atau bahkan ditingkatkan.
4. Siswa sebagai anak didik yang masih perlu dibimbing dan dilatih untuk menguasai dan memahami segala hal, diharapkan agar memiliki kemampuan hidup mandiri kelak setelah dewasa. Kesadaran akan hidup disiplin, memiliki spiritualitas yang tinggi dan hidup bermoral serta kemampuan siswa memilih yang terbaik ketimbang melakukan yang jahat adalah suatu pilihan yang terpuji.

5. Saran kepada segenap orang tua dan masyarakat pada umumnya, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang ada di tengah-tengah masyarakat sangat mengharapkan dukungan dan kerjasama dan pihak orang tua dalam rangka mendidik dan membekali anak didik dengan berbagai pengalaman, pengetahuan dan memberi teladan yang positif.